

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan kesehatan dituntut untuk melayani secara cepat, efisien dan aman. Dalam menjawab tantangan era digitalisasi dunia kesehatan, rumah sakit harus melakukan adaptasi terhadap teknologi dengan menerapkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS).

SIM-RS adalah komponen yang wajib pada setiap rumah sakit untuk mendukung pelayanan dan operasional rumah sakit. Faktor-faktor yang tidak dapat dipisahkan dari SIM-RS adalah kualitas sistem, yang meliputi kualitas data dan informasi.

Sistem informasi rumah sakit yang berkualitas juga perlu didukung oleh kualitas keamanan sistem yang baik, karena keamanan informasi dasarnya adalah kerahasiaan, integritas, ketersediaan (Alhassan & Adjei-Quaye, 2017). Selain itu, (Aswar & Hafizh, 2020) menyatakan bila kualitas informasi, data, dan keamanan yang buruk pasti akan menghasilkan kerugian. (Peikari et al., 2018) mengungkapkan bahwa fasilitas kesehatan perlu membuat kebijakan keamanan data pasien, pegawai rumah sakit harus teliti dalam memasukkan data, serta mematuhi prosedur tetap. (Salahuddin et al., 2020) menyatakan bahwa kebanyakan pegawai rumah sakit lalai dalam memasukkan data dan tidak mematuhi prosedur tetap dalam penggunaan komputer.

Di RS Bhayangkara Sespima Polri Jakarta, beberapa permasalahan keamanan yang muncul pada sistem informasi rumah sakit adalah ketidaksesuaian data, kesalahan memasukkan nama obat, keamanan sistem yang masih lemah, kesalahan penghitungan data, SOP penggunaan sistem yang kurang diterapkan oleh pegawai, belum ada pembagian tugas dan penanggung jawab yang jelas pada bagian TI, pihak rumah sakit jarang melakukan audit internal, pihak rumah sakit jarang melakukan implementasi rencana tindak lanjut untuk melakukan perbaikan secara cepat, dan sistem yang sering mengalami *error* atau *down*. Kondisi ini jelas berbanding terbalik dengan tujuan SIM-RS dan tata kelola sistem yang baik. Apabila hal ini

dibiarkan dapat merugikan pasien dan rumah sakit yang akhirnya berpengaruh kepada kualitas pelayanan di Rumah Sakit Bhayangkara Sespima Polri Jakarta.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka judul penelitian yang akan diajukan penulis yaitu “Analisis Tata Kelola Keamanan Sistem Informasi Rumah Sakit Bhayangkara Sespima Polri Jakarta Menggunakan Cobit 2019”. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi untuk manajemen dan pengembangan sistem informasi rumah sakit di RS Bhayangkara Sespima Polri Jakarta kedepannya.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, penulis akan merumuskan bagaimana cara *framework* COBIT 2019 dapat mengukur nilai kapabilitas keamanan sistem informasi di RS Bhayangkara Sespima Polri Jakarta, dan bagaimana rekomendasi mitigasi dari risiko yang ditimbulkan dalam kinerja SIM-RS

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini hanya membatasi seputar penilaian tata kelola keamanan sistem informasi Rumah Sakit Bhayangkara Sespima Polri Jakarta dan hanya menggunakan *framework* COBIT 2019 dengan domain yang dinilai berupa EDM, APO dan DSS.

1.4 Tujuan dan Manfaat penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan untuk memberikan bahan evaluasi untuk tata kelola keamanan sistem informasi rumah sakit Bhayangkara Sespima Polri Jakarta, mengetahui kelebihan dan kekurangan sistem informasi rumah sakit Bhayangkara Sespima Polri Jakarta. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai alternatif bahan perbaikan dan evaluasi untuk pihak manajemen RS Bhayangkara Sespima Polri Jakarta.

1.5 Luaran yang diharapkan

Luaran yang diharapkan dari penulisan skripsi ini adalah hasil penilaian kapabilitas COBIT 2019 dan rekomendasi saran mitigasi tata kelola keamanan informasi di RS Bhayangkara Sespima Polri Jakarta.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada skripsi adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I ini, merupakan pendahuluan yang berisi uraian tentang latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup, tujuan dan manfaat penelitian, luaran yang diharapkan, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab II ini, merupakan tinjauan pustaka yang berisi penjelasan dari teori-teori yang digunakan sebagai dasar penelitian secara menyeluruh serta akan menjadi acuan dalam pemecahan masalah pada penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada Bab III ini memuat tentang metodologi penelitian yang menjabarkan metode tahapan penelitian dan langkah-langkah penelitian yang dijelaskan secara terperinci yang akan digunakan untuk memecahkan masalah pada penelitian ini sehingga tujuan penelitian yang diinginkan tercapai.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab IV memuat penjelasan tentang pembahasan hasil penelitian, dan solusi yang disarankan pada penelitian ini.

BAB V KESIMPULAN

Bab V menjelaskan apa saja kesimpulan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi daftar-daftar dari referensi yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini.

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung penelitian ini.